PENGARUH MODEL *NUMBER HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI BENTUK SALING KETERGANTUNGAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH :

ANA YUNITA

NPM : 11.1.01.06.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ANA YUNITA
NPM: 11.1.01.06.0004

Judul:

PENGARUH MODEL *NUMBER HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI BENTUK SALING KETERGANTUNGAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal: 30 September 2015

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M.Pd	**Dr. Sulistiono, M.Si**
NIDN. 0729116401	NIDN. 0007076801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ANA YUNITA
NPM: 11.1.01.06.0004

Judul:

PENGARUH MODEL *NUMBER HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI BENTUK SALING KETERGANTUNGAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Biologi FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 19 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Budhi Utami, M.Pd
2. Penguji I : Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si

Mengetahui
Dekan FKIP UN PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

PENGARUH MODEL *NUMBER HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI BENTUK SALING KETERGANTUNGAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANA YUNITA
11.1.01.06.0004
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN- PENDIDIKAN BIOLOGI
e-mail: ana.yunitta@gmail.com
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Budhi Utami, M.Pd
2. Dr. Sulistiono, M. Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil observasi selama PPL di SMP Negeri 5 Kediri menunjukkan fakta bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA relatif rendah karena kegiatan pembelajaran masih di dominasi dengan ceramah, tanya jawab, dan guru jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang baru, selain dikarenakan proses pembelajaran yang masih cenderung monoton motivasi siswa dalam belajar juga masih terlihat rendah, seperti siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar. Siswa juga kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari kurangnya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model Number Heads Together dengan media gambar seri dan model Number Heads Together tanpa media pembelajaran pada materi bentuk saling ketergantungan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri. Penelitian ini dilakukakan menggunakan eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain Posttest Only Control Design menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas VII A diajar dengan model Number Heads Together dengan media gambar seri dan kelas VII C diajar dengan model Number Heads Together tanpa media. Parameter yang diamati adalah hasil belajar kognitif, psikomotor dan afektif. Hasil belajar kognitif diukur dengan posttest, sedangkan hasil belajar psikomotor dan afektif berturut-turut diukur dengan rubrik penilaian psikomotor dan rubrik penilaian afektif. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan uji t independent taraf signifikasi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model Number Heads Together dengan media gambar seri menunjukkan hasil nilai kognitif, psikomotor dan afektif yang lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan model Number Heads Together tanpa media.

Kata kunci: *model Number Heads Together, media gambar seri, hasil belajar*

LATAR BELAKANG

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan dituntut untuk lebih mewujudkan upaya peningkatan kemajuan bangsa. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai model untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak selalu cocok pada semua materi pembelajaran. Penyebabnya bisa saja karena materi pembelajaran yang bersifat abstrak, kesesuaian model yang digunakan guru maupun media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menuntut siswa untuk berperan aktif sangat dianjurkan, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami, diaplikasikan bahkan dievaluasi. Kenyataannya pembelajaran IPA saat ini masih jarang yang mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi selama PPL di SMP Negeri 5 Kediri hasil belajar siswa pada pelajaran IPA relatif rendah, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang cenderung monoton, kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan ceramah, tanya jawab, dan guru jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang baru, selain dikarenakan proses pembelajaran yang masih cenderung monoton motivasi siswa dalam belajar juga masih terlihat rendah, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar. Siswa juga kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari kurangnya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Kondisi itulah yang menyebabkan suasana kelas menjadi kurang menyenangkan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, model *Number Heads Togerher* (NHT) dengan media gambar seri ini dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam mengatasi masalah tersebut karena dengan model NHT siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menguasai isi hasil diskusi. Pernyataan tersebut sesuai dengan Slavin (1995 dalam Huda. 2013:203) yang menyatakan bahwa tujuan model ini adalah memberi kesempatan pada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, sedangkan penggunaan media gambar seri ini bertujuan untuk menumbuhkan motovasi belajar siswa. Pernyataan ini didukung oleh Agustin (2012) yang menyatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan lain penggunaan media gambar seri ini adalah untuk mengingatkan siswa pada hewan yang ada dilingkungan sekitar. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2013) yang menyatakan bahwa media dapat memperkuat ingatan serta memberi hubungan antara isi mata pelajaran dan dunia nyata.

Keterpaduan model NHT yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan media gambar seri yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa inilah yang dijadikan alasan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model *Number Heads Together* (NHT) dengan Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Materi Bentuk Saling Ketergantungan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) dengan media gambar seri dan penerapan model *Number Heads Together* (NHT) tanpa menggunakan media materi bentuk saling ketergantungan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Kediri dengan sampel kelas VIIA dan VIIC pada bulan Desember 2014 sampai Mei 2015. Penentuan sampel dilakukan secara acak yang telah diuji kesetaraan kelasnya. Penelitian termasuk eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *Posttest Only Control Design* (tabel 1).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	*Post-test*
E	X_1	T_1
C	X_2	T_2

Keterangan:
R = *Random* (acak)
E = Kelas eksperimen
C = Kelas kontrol
X_1 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran NHT dengan media gambar seri
X_2 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran NHT tanpa media
T_2 = Nilai kognitif, psikomotor dan afektif setelah diterapkan model NHT dengan media gambar seri
T_2 = Nilai kognitif, psikomotor dan afektif setelah diterapkan model NHT tanpa media

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan alat evaluasi. Alat evaluasi terdiri atas penilaian kognitif, psikomotor dan afektif. Penilaian kognitif dilakukan menggunakan *postest*, untuk penilaian psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian portofolio, sedangkan penilaian afektif dilakukan menggunakan lembar penilaian sikap. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan uji t *independent* taraf signifiksi 5%, sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu diuji normalitas dan uji homogenitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar IPA Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan cara menghitung nilai hasil belajar siswa yang berupa nilai *postes*t. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa disajikan pada gambar 1.

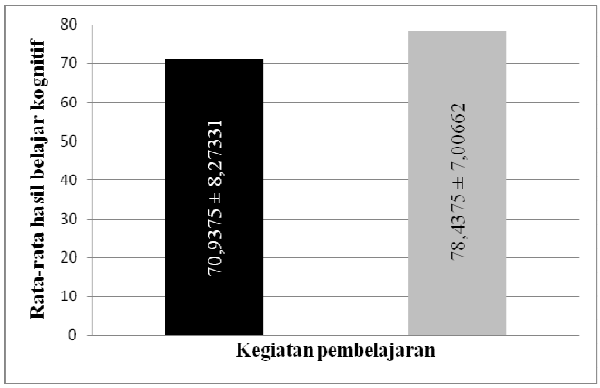

Gambar 1 Diagram rata-rata aspek kognitif siswa yang diajar dengan model NHT tanpa media (■) dan siswa yang diajar dengan model NHT dengan media gambar seri (□)

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai kognitif kelas yang diajar menggunakan model NHT tanpa media adalah 70,9375, sedangkan rata-rata nilai kognitif pada kelas yang diajar menggunakan model NHT dengan media gambar seri sebesar 78,4375.

Hasil perhitungan uji-t menggunakan *Independent t test* dengan taraf signifikasi 5% dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji t Aspek Kognitif

t_{hitung}	t_{tabel} 5%	df	Sig. (2-tailed)
3,913	1,999	62	.000

Hasil uji t pada tabel 2 diperoleh nilai sig. 2-tailed (0,000) < (0,005) yang berarti ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model NHT didukung media gambar seri dengan pembelajaran menggunakan model NHT tanpa media dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri. Adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar aspek kognitif siswa dikarenakan penggunaan model NHT dengan media gambar seri menuntut siswa untuk berperan aktif dan menguasai materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Huda (2013:203) yang menyatakan bahwa model NHT ini mentuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media gambar seri ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sebab dengan media gambar seri siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga pemahaman siswa melalui gambar seri ini akan berdampak positif pada aspek kognitif siswa. Pernyataan ini didukung fungsi media gambar seri yang dikemukakan oleh Sujana dan Rivai (2001:2) yang menyatakan bahwa dengan media gambar pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, selain itu bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

2. Hasil Belajar IPA Aspek Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor dilakukan dengan bantuan lembar penilaian portofolio diskusi siswa. Rata-rata hasil belajar psikomotor siswa disajikan pada gambar 2.

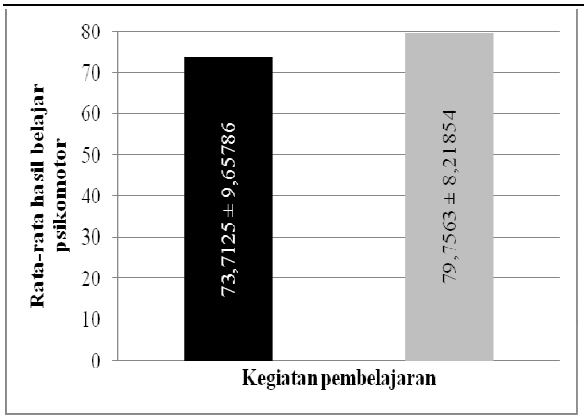

Gambar 2 Diagram rata-rata aspek psikomotor siswa yang diajar dengan model NHT tanpa media (■) dan siswa yang diajar dengan model NHT dengan media gambar seri (□)

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai psikomotor kelas yang diajar menggunakan model NHT tanpa media adalah 73,7125, sedangkan rata-rata nilai psikomotor pada kelas yang diajar menggunakan model NHT dengan media gambar seri sebesar 79,7563.

Hasil perhitungan uji-t menggunakan *Independent t test* dengan taraf signifikasi 5% dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji t Aspek Psikomotor

t_{hitung}	t_{tabel} 5%	df	Sig. (2-tailed)
2,704	1,999	62	.009

Hasil uji t pada tabel 3 diperoleh nilai sig. 2-tiled (0,009) < (0,05) yang berarti ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model NHT didukung media gambar seri dengan pembelajaran menggunakan model NHT tanpa media dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek psikomotor siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri. Perbedaan signifikan pada aspek psikomotor ini dikarenakan pada penggunaan model NHT dengan media gambar seri siswa dituntut untuk melakukan aktifitas lain seperti mengamati dan mengurutkan gambar. Kegiatan ini menjadikan siswa menjadi pembelajar aktif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Piget (dalam Wijayanti 2009) yang berpendapat bahwa seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa berbuat seorang anak tidak berpikir, oleh karena itu seorang anak harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Pembelajaran yang mengembangkan diskusi dan kerja kelompok seperti penggunaan model NHT yang didukung media gambar seri inilah yang memberikan aktifitas lebih banyak pada siswa mulai dari saling membantu, membagi ide, mengamati, mengurutkan gambar rantai makanan, menganalisis, menjawab pertanyaan, mempresentasikan dan membuat simpulan.

Penggunaan media gambar seri dalam model NHT ini membuat siswa menjadi lebih menikmati pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Angkowo dan Kosasih (2007) yang menyatakan belajar akan lebih efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media gambar.

3. Hasil Belajar IPA Aspek Afektif

Hasil rekapitulasi penilaian afektif dari lembar penilaian sikap yang terdiri dari

penilaian guru, penilaian diri sendiri dan penilaian teman. Rata-rata hasil belajar afektif siswa disajikan pada gambar 3.

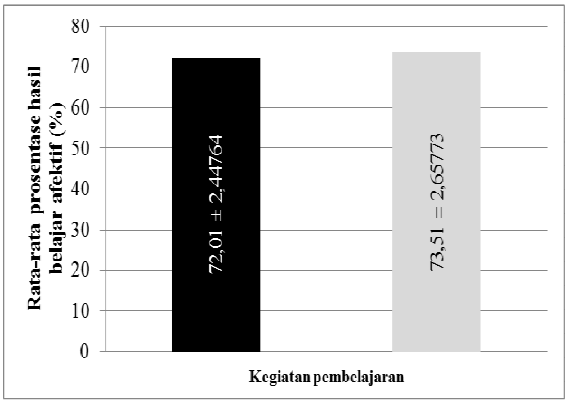

Gambar 3 Diagram rata-rata aspek afektif siswa yang diajar dengan model NHT tanpa media (■) dan siswa yang diajar dengan model NHT dengan media gambar seri (□)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai afektif kelas yang diajar menggunakan model NHT tanpa media adalah 72,01 %, sedangkan rata-rata nilai afektif pada kelas yang diajar menggunakan model NHT dengan media gambar seri sebesar 73,51 %. Nilai rata-rata aspek afektif kedua kelas mendapat predikat BAIK. Hasil perhitungan uji-t menggunakan *Independent t test* dengan taraf signifikasi 5% dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji t Aspek Afektif

t_{hitung}	t_{tabel} 5%	df	Sig. (2-tailed)
2,153	1,999	62	.035

Hasil uji t pada tabel 4 diperoleh nilai sig. 2-tailed (0,035) < (0,05) yang berarti ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model NHT didukung media gambar seri dengan pembelajaran menggunakan model NHT tanpa media dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri. Adanya perbedaan ini dikarenakan dengan media gambar seri siswa akan lebih mudah memahami isi diskusi, sehingga mereka akan lebih disiplin melaksanakan tugas-tugas pembelajaran seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Hasil analisis delapan kategori penilaian aspek afektif yang meliputi penilaian spiritual, disiplin, jujur, gotong royong, toleransi, santun, percaya diri dan tanggungjawab ini didapatkan hasil bahwa peningkatan aspek afektif terbesar terdapat pada kategori disiplin, sedangkan aspek afektif lain tidak mengalami peningkatan yang begitu besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2009) yang mendapatkan hasil bahwa siswa yang diberi media gambar memiliki sikap prososial yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberi media gambar. Menurut Mussen (1989:373) sikap yang mencangkup tindakan prososial antara lain berbagi (*shating*), kerjasama (*cooperating*), menolong (*helping*), jujur (*honesty*), menyumbang (*donating*), merawat (*caring*), disiplin dan memberi fasilitas bagi kesejahteraan orang lain.

SIMPULAN

Ada perbedaan hasil belajar aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada penerapan model NHT dengan media gambar seri materi bentuk saling ketergantungan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. 2012. *Pengaruh Hasil Pengembangan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN se-Gugus Kemangkon Kecamatan Kemangkon Purbalingga*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Online: diakses tanggal 22 Agustus 2015, Pukul 10.320 WIB.

Angkowo, R dan Kokasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.

Malin, J. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Gambar Seri di Sekolah Dasar*. Online: http://Januarmalinbandaro.blogdetik.com diakses tanggal 27 Feruari 2015, Pukul 11.37 WIB.

Mussen. 1989. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.

Pradana, D. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik NHT (Numbered Head Together) Disertai Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri I Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi. Online: diakses tanggal 23 Agustus 2015, Pukul 09.50 WIB.

Sudjana, N dan Rivai. 2011. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online: *www.hukumonline.com* diakses tanggal 04 Februari 2015, Pukul 12.43 WIB.

Wijayanti, I. 2009. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Sikap Prososial Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Online: diakses tanggal 20 Januari 2016, Pukul 11.29 WIB.